MEMPERINGATI BULAN BUNG KARNO

DPC PDIP Gelar Donor Darah Hingga Sarasehan

KR-Saifullah Nur Ichwan

Sasha saat berbincang dengan peserta donor darah di Kantor DPC PDI Perjuangan Sleman.

SLEMAN (KR) - DPC PDI Perjuangan Sleman, Sabtu (25/6) menggelar sejumlah acara mulai donor darah hingga sarasehan bagi kaum perempuan milenial. Kegiatan tersebut dalam rangka memperingati Bulan Bung Karno Tahun 2022.

Ketua Penyelenggara Donor Darah Sasha Haris Sugiharta menjelaskan, kegiatan donor darah ini ditargetkan sekitar 100 orang baik kader partai maupun masyarakat umum. Harapannya donor darah ini dapat membantu persediaan darah di PMI Kabupaten Sleman.

"Ketersediaan darah di PMI Sleman ini sering kekurangan karena banyaknya permintaan. Baik untuk warga Sleman sendiri maupun kabupaten/kota lainnya. Melalui donor darah ini, harapan kami bisa membantu dan menyelamatkan jiwa masyarakat yang membutuhkan darah," jelas Sasha didampingi Penanggung Jawab Kegiatan Sari Danang Maharsa.

DPC PDI Perjuangan Sleman juga menggelar sarasehan atau dialog interaktif 'Ngobrol Angkringan Genasik (Generasi Milenial Asik)' dan orasi politik. Sarasehan menghadirkan narasumber Totok Hedi Santoso dan Andriana Wulandari SE.

Menurut Ketua Penyelenggara Sarasehan B Ari Murti SE, dialog interaktif ini diikuti oleh kaum perumpuan milenial. Tujuannya untuk mengajak kaum perempuan milenial supaya melek dengan politik. Mengingat peran serta perempuan dalam berpolitik masih kurang. **(Sni)-f**

BUPATI MINTA DILENGKAPI TAMAN

Pembangunan Jembatan Merah Ditarget 5 Bulan

DEPOK (KR) - Pembangunan kembali Jembatan Merah di Jalan Affandi Gejayan Caturtunggal Depok akan dimulai Senin (27/6) hari ini. Proses pembangunan direncanakan akan rampung dalam kurun waktu 4 - 5 bulan.

KR-Istimewa

Bupati Kustini saat meninjau Jembatan Merah yang hari ini akan mulai dibangun kembali.

Demikian disampaikan Kepala DPUPKP Sleman Taufiq Wahyudi di sela peninjauan oleh Bupati Sleman Kustini di Jembatan Merah, Sabtu (25/6). Pembangunan dilakukan untuk memperbaiki kondisi Jembatan Merah yang rusak parah dan membahayakan pengguna jalan. Sehingga jembatan tersebut dilarang untuk dilintasi, baik untuk pejalan kaki maupun pengendara kendaraan bermotor.

Pada peninjauan tersebut sekaligus dilakukan doa bersama untuk keselamatan dan kebaikan selama proses pembangunan. "Kami mohon doanya, semoga proses pembangunan jembatan dapat terlaksana dengan lancar sesuai dengan rencana. Karena nantinya, jembatan ini tidak hanya untuk akses lalu lintas saja, melainkan juga bisa dimanfaatkan untuk sarana masyarakat. Sehingga, nantinya area Jembatan Merah akan lebih tertata rapi," jelas Taufiq.

Bupati Kustini berharap perawatan Jembatan Merah dapat dilaksanakan dengan baik. Tak hanya dari segi konstruksi, namun juga dari sisi kebersihan lingkungan. Hal ini dikarenakan masih terdapat banyak sampah di dasar Jembatan Merah. Dengan begitu, Jembatan Merah dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat setempat.

"Pelestarian jembatan juga perlu dilakukan. Seperti yang sudah disampaikan, nantinya bisa dirawat dan dimanfaatkan untuk pembuatan taman. Sehingga Jembatan Merah ini dapat memberikan banyak manfaat untuk masyarakat dan dapat menimbulkan rasa aman bagi para penggunanya," harapnya.

Bupati juga menyetujui usulan warga setempat terkait penambahan penerangan jalan di sekitar jembatan. Nantinya, fasilitas tersebut diharap dapat menambah rasa aman masyarakat yang menggunakan akses Jembatan Merah. **(Has)**-f

Sleman Kejar Target UHC 98 Persen

DEPOK (KR) - Capaian Universal Health Coverage (UHC) menjadi salah satu bentuk keseriusan Pemkab Sleman dalam memberikan jaminan serta kepastian perlindungan atas hak jaminan sosial kesehatan bagi setiap warga. Hingga saat ini capaian UHC Kabupaten Sleman telah menyentuh angka 96%.

Hal tersebut diungkapkan Bupati Sleman Kustini saat sosialisasi ketercapaian UHC di kantor Kalurahan Maguwoharjo Depok, Sabtu (25/6). Pada kesempatan itu Bupati menyerahan kartu JKN PBI secara simbolis kepada 10 perwakilan warga.

Menurut Bupati, lahirnya capaian UHC Kabupaten Sleman berasal dari sinergitas dan kolaborasi yang sangat baik antara BPJS Kesehatan dengan Pemkab Sleman. Dengan demikian, Pemkab Sleman akan terus fokus pada peningkatan kualitas layanan pada fasilitas-fasilitas kesehatan, sehingga UHC Kabupaten Sleman dapat semakin dirasakan manfaatnya oleh para peserta.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan Sleman dr Cahya Purnama berharap dukungan dari semua pihak agar Sleman dapat memenuhi capaian nasional pada 2024 mendatang. "Dengan sosialisasi ini semoga bisa semakin meningkatkan pemahaman kita semua dan Sleman bisa mencapai target nasional 98% di 2024 mendatang," tandasnya. **(Has)-f**

Anak PKM PKH Bisa Dapat Beasiswa Kuliah

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa menegaskan, untuk memutus rantai kemiskinan perlu adanya upaya lain terkait pendidikan bagi anak Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Salah satunya dengan mengupayakan tingkat pendidikan anak dari keluarga kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang vokasi yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan pasar kerja.

"Dalam merealisasikan upaya tersebut, Pemkab Sleman melakukan kerjasama dengan Universitas Amikom untuk 2 kelas khusus anak-anak PKM PKH untuk mengambil Jurusan Teknologi Informatika dan Managemen Informatika Diploma 3 dengan pembiayaan penuh melalui program Jaring Pengaman Sosial (JPS)," ungkap Danang saat sosialisasi program beasiswa Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) bagi koordinator PKH tingkat Kabupaten dan pendamping program PKH di Aula Kantor Bappeda Sleman, Jumat (24/6).

Pada kesempatan tersebut, turut hadir Kepala Dinsos Sleman Eko Suhargono dan Rektor Universitas Amikom Prof Dr M Suyanto yang juga berkesempatan memberikan paparan terkait teknis penerimaan mahasiswa melalui jalur beasiswa PKH Kabupaten Sleman.

Untuk merealisasikan program bantuan ini (beasiswa kuliah), Pemkab Sleman meminta bantuan kepada seluruh koordinator PKH maupun para pendamping PKH untuk bersama-sama mengajak anak lulusan SMA/SMK agar dapat mengikuti program ini. "Tentunya disertai dengan melakukan pembaruan data bagi KPM PKH di wilayah Sleman," ujar Danang.

Ditambahkan Danang, sosialisasi yang dilakukan oleh Pemkab Sleman ini merupakan tindak lanjut dari program roadshow penanggulangan kemiskinan yang telah dilakukan di 17 Kapanewon.

"Dan saat ini kami mengundang para koordinator PKH tingkat Kabupaten maupun para pendamping PKH untuk mensosialisasikan bantuan beasiswa kuliah bagi KPM PKH," jelasnya. **(Has)-f**

Lions Club Puspita Mataram Lahirkan Club Baru

KR-Saifullah Nur Ichwan

Lions Club Yogyakarta Puspita Mataram dalam acara 'Board of Directors Handover Ceremony'.

SLEMAN (KR) - Lions Club Yogyakarta Puspita Mataram telah melarikan club baru yakni Lions Club Yogyakarta Dewangga Mataram. Keberadaan club baru ini diharapkan dapat banyak melakukan kegiatan sosial masyarakat, khususnya yang membutuhkan.

Gubernur Distrik Lions Club 307B2 masa bakti 2021 - 2022 Erick Suprapto didampingi Presiden Lions Club Yogyakarta Puspita Mataram Fitriana Dwi Hartanti menjelaskan, Lions Club Yogyakarta Puspita Mataram ini merupakan yang tertua. Sampai saat ini sudah mampu melahirkan 7 club. "Lions Club Yogyakarta Dewangga Mataram ini merupakan yang ke-7. Club yang baru ini membernya juga baru dan sejauh ini sudah ada 23 member," jelasnya dalam acara Board of Directors Handover Ceremony periode 2021/2022 - 2022/2023, Jumat (24/6) malam di Ball Room Hotel Alana. **(Sni)-f**

BP4 DIY Selenggarakan Lagi KST

KALASAN (KR) - Setelah vakum selama dua tahun, Paguyuban Keluarga Sakinah Teladan (KST) DIY, Sabtu (25/6) menyelenggarakan pertemuan di kediaman Hj Siti Masrunah Suharto, Kalasan Sleman. Sekretaris Badan Penasihatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) DIY Dr H Nur Ahmad Ghojali MA pada kesempatan itu menyatakan jumlah personalia KST di DIY dari tahun ke tahun berkurang.

Ghojali mengungkapkan, penyebabnya sejak tahun 2018 tidak ada lagi pemilihan KST mulai dari tingkat kabupaten sampai tingkat nasional. Padahal pemilihan KST sangat diperlukan dalam upaya menemukan keluarga panutan yang dapat dijadikan contoh keteladanannya di bidang pembinaan keluarga sakinah. Menurutnya, BP4 berencana mengadakan lagi pemilihan KST tingkat DIY secara virtual.

Pemilihan KST secara virtual, kata Ghojali, peserta dapat mengirim profil KST melalui media sosial yang akan dinilai oleh tim. Bila calon sudah terpilih, akan dilakukan observasi terhadap calon keluarga terbaik. "Ketua BP4 DIY Prof Dr dr H Soewadi MPH SpKJ sudah menyetujui pemilihan KST DIY secara virtual tersebut," katanya. **(No)-f**

Polsek Cangkringan Gelar Vaksinasi

CANGKRINGAN (KR) - Serangkaian kegiatan dilakukan Polsek Cangkringan untuk menyemarakkan HUT ke-76 Bhayangkara. Di antaranya melaksanakan vaksinasi dosis 1, 2, 3 dan senam massal yang dihadiri ratusan warga.

Kapolsek Cangkringan AKP Nidia Ratih mengatakan, antusiasme masyarakat mengikuti vaksinasi, tinggi. "Dari target vaksin untuk 300 orang, yang hadir sebanyak 402 orang. Mereka tak hanya warga Cangkringan saja, namun juga dari luar dan ini mengindikasikan semangat masyarakat untuk sehat tinggi," ujarnya, Minggu (26/6).

KR- Dok Polsek Cangkringan

Kapolsek Cangkringan AKP Nidia Ratih menyerahkan hadiah kambing kepada pemenang.

Sementara itu Jumat pekan kemarin, Polsek juga menggelar senam massal di lapangan Kapanewon Cangkringan yang dihadiri 850 peserta. Tingginya minat warga mengikuti olahraga santai itu selain ingin sehat, juga karena berupa 2 ekor kambing, satu buah lemari es, satu buah mesin cuci, dan ratusan hadiah lainnya. **(Ayu)-f**